PENGARUH PELAKSANAAN PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PEMASUKAN PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam Ujian Sidang
Program Pendidikan Diploma III
pada Jurusan Ahli Komputer Akuntansi dan Perpajakan

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

Oleh :

DINI PURBASARI
NIM. A32097004

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
BANDUNG
2000

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PELAKSANAAN PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PEMASUKAN PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES

Disetujui : September 2000

Disusun oleh :

Nama : Dini Purbasari

NIM : A-32097004

Jurusan : Akuntansi dan Perpajakan

Menyetujui

Pembimbing

(Surtikanti, SE)

Mengesahkan

Ketua Jurusan	Ketua IGI
(A. Ahsin Kusuma M, SE, M.Sie)	(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc)

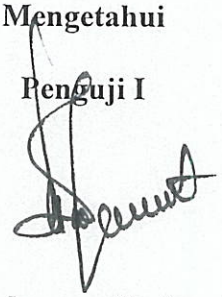
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diuji dan disyahkan

Oleh Panitia Sidang Pada Tanggal 23 September 2000

Mengetahui

Penguji I



(Drs. Hendarman Soehoed, Ak)

Penguji II



(A. Ahsin Kusuma M, SE, M. Sie)

Penguji III



(Surtikanti, SE)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PELAKSANAAN PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PEMASUKAN PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES

Disusun oleh :

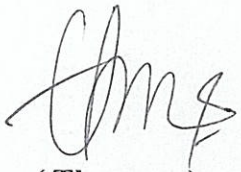
Nama : Dini Purbasari

NIM : A-32097004

Jurusan : Akuntansi dan Perpajakan

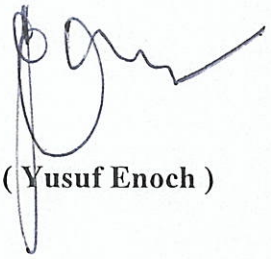
Menyetujui

Pembimbing Kerja Praktek



(Thomson)

Kepala Sub Seksi Penagihan



(Yusuf Enoch)

Barang siapa menyenangkan kedua orang tuanya
maka ia berarti menyenangkan Allah,
dan barang siapa membuat marah kedua orang tuanya
berarti ia membuat marah Allah. (Al- Hadits)

Apabila kedua orang tuamu memanggilmu
bersamaan waktunya, maka penuhilah terlebih
dahulu panggilan ibumu (Al – Hadits)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PEMASUKAN PAJAK DI KPP BANDUNG KAREES".

Adapun maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa Indonesian Germany Institute (IGI).

Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc, selaku Ketua Indonesian Germany Institute (IGI) Bandung.
2. Ibu Surtikanti, SE, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ahmad Ahsin Kusuma M, SE, M.Sie, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Perpajakan.
4. Bapak Teguh Imam Basuki, SH, selaku Kepala Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.
5. Bapak Yusuf Enoch, selaku Kepala Sub Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.
6. Bapak Thompson, selaku pembimbing di Sub seksi Penagihan.

7. Bapak Kasman yang juga telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh karyawan dan karyawati Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.
9. Seluruh staf administrasi dan karyawan perpustakaan.
10. Serta rekan-rekan sekalian yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Akhirnya ucapan terima kasih ini penulis haturkan untuk kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan hormati. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda berikan. Ananda tidak akan pernah melupakan jasa-jasa ibunda dan ayahanda.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Satu harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pihak yang memerlukan, semoga dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Bandung, September 2000

Penulis

ABSTRAKSI

Penagihan pajak dengan surat paksa merupakan salah satu cara dari usaha pemerintah untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibannya dan agar target penerimaan pajak dapat tercapai.
Tugas akhir yang disusun penulis ini bermaksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Diploma III pada Indonesian Germany Institute (IGI) dan bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mempelajari bagaimanakah penagihan itu dilaksanakan serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pemasukan pajak di KPP Bandung Karees. Metode yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif analisis.

Data yang diperoleh penulis dari praktek kerja lapangan terdiri dari : Sejarah singkat KPP Bandung Karees, struktur organisasi KPP Bandung Karees, pembagian tugas (job description) seksi penagihan, peranan pelaksanaan penagihan pajak pada KPP Bandung Karees, persentase pencairan tunggakan wajib pajak dan pelaksanaan surat teguran dan surat paksa.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dari data-data yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa belum menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil pencairan tunggakan utang pajak yang masih rendah dan jauh dari yang diharapkan, kesadaran wajib pajak pun masih rendah dalam memenuhi kewajibannya dan masih kurangnya tenaga juru sita.

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari tugas akhir ini adalah bahwa pajak merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran serta wajib pajak secara langsung dalam melaksanakan kewajibannya yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sedangkan saran yang diberikan oleh penulis untuk KPP Bandung Karees adalah agar dapat meningkatkan kedisiplinan karyawannya serta perlu adanya pendidikan dan pelatihan kepada karyawan dalam meningkatkan sumber daya manusianya. Saran untuk lembaga adalah penulis menyarankan agar lembaga mengadakan hubungan yang lebih baik lagi dengan instansi pemerintah atau perusahaan swasta agar praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh para mahasiswa dapat berlangsung dengan baik dan terarah sesuai dengan bidang yang diambilnya.

DAFTAR ISI

		Hal
KATA PENGANTAR		i
ABSTRAKSI		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		ix
DAFTAR LAMPIRAN		x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	3
	1.3 Metodologi Penelitian	3
	1.4 Pembatasan Masalah	4
	1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	6
	2.1 Dasar Hukum dan Pengertian Pajak	6
	2.2 Penyusunan Undang-undang Pajak	7
	2.3 Cara Menentukan Besarnya Pajak	8
	2.4 Timbul dan Hapusnya Pajak	10
	2.5 Hambatan Pemungutan Pajak	12
	2.6 Pengertian Penagihan Pajak	12
	2.7 Dasar Penagihan Pajak	15
	2.8 Jadwal Waktu Penagihan Pajak	16

2.9 Daluwarsa Penagihan Pajak 16

BAB III DATA HASIL PENELITIAN 18

3.1 Sejarah Singkat KPP Bandung Karees 18

3.2 Struktur Organisasi KPP Bandung Karees 22

3.3 Pembagian Tugas (Job Description) Seksi Penagihan 25

3.3.1 Sub Seksi Tata Usaha Piutang Pajak 26

3.3.2 Sub Seksi Penagihan 27

3.4 Peranan Pelaksanaan Penagihan Pajak pada KPP Bandung Karees 28

3.4.1 Pengeluaran Surat Teguran 29

3.4.2 Pengeluaran Surat Paksa 31

3.4.3 Pengeluaran Surat Perintah Melakukan Penyitaan 35

3.4.4 Pencabutan Sita 38

3.4.5 Pengajuan Permintaan Jadwal Waktu dan Tempat Pelelangan 39

3.4.6 Pengumuman Lelang 39

3.4.7 Pembatalan Pengumuman Lelang 40

3.5 Data Hasil Penelitian di KPP Bandung Karees 40

3.5.1 Persentase Pencairan Tunggakan Wajib Pajak di KPP Bandung Karees 40

3.5.2 Data Pelaksanaan Surat Teguran dan Surat Paksa 46

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 50

4.1 Pelaksanaan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa 50

4.2 Persentase Pencairan Tunggakan Wajib Pajak di KPP Bandung Karees 52

4.2.1 Persentase Pencairan Tunggakan Yang Lunas Tanpa Penagihan Aktif 53

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

4.2.2 Jumlah Pelaksanaan Surat Teguran dan Surat Paksa 54

4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penagihan Pajak di KPP Bandung Karees 55

4.4 Upaya Yang Dilakukan KPP bandung Karees Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59

5.1 Kesimpulan 59

5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Hal

1. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas tanpa penagihan aktif, untuk wajib pajak Badan, tahun anggaran 1998/1999 41

2. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas tanpa penagihan aktif, untuk wajib pajak Orang pribadi, tahun anggaran 1998/1999 41

3. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas tanpa penagihan aktif, untuk wajib pajak Badan, tahun anggaran 1999/2000 42

4. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas tanpa penagihan aktif, untuk wajib pajak Orang pribadi, tahun anggaran 1999/2000 42

5. Jumlah persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas tanpa penagihan aktif, tahun anggaran 1998/1999, 1999/2000 43

6. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas akibat penagihan aktif, untuk wajib pajak Badan, tahun anggaran 1998/1999 43

7. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas akibat penagihan aktif, untuk wajib pajak Orang pribadi, tahun anggaran 1998/1999 44

8. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas akibat penagihan aktif, untuk wajib pajak Badan, tahun anggaran 1999/2000 44

9. Persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas akibat penagihan aktif, untuk wajib pajak Orang pribadi, tahun anggaran 1999/2000 45

10. Jumlah persentase STP, SKPKB, SKPKBT yang lunas akibat penagihan aktif, tahun anggaran 1998/1999, 1999/2000..... 45

11. Pelaksanaan Surat Teguran dan Surat Paksa, untuk wajib pajak Badan, tahun anggaran 1998/1999 46

12. Pelaksanaan Surat Teguran dan Surat Paksa, untuk wajib pajak Orang pribadi, tahun anggaran 1998/1999..... 46

13. Pelaksanaan Surat Teguran dan Surat Paksa, untuk wajib pajak Badan, tahun anggaran 1999/2000 47

14. Pelaksanaan Surat Teguran dan Surat Paksa, untuk wajib pajak Orang pribadi, tahun anggaran 1999/2000..... 47

15. Penagihan dengan Surat Paksa yang dilakukan oleh juru sita pajak, untuk wajib pajak Badan dan Orang pribadi, tahun anggaran 1998/1999 48

16. Penagihan dengan Surat Paksa yang dilakukan oleh juru sita pajak, untuk wajib pajak Badan dan Orang pribadi, tahun anggaran 1999/2000 48

17. Jumlah persentase penagihan dengan Surat Paksa yang dapat dicairkan oleh juru sita pajak, untuk wajib pajak Badan dan Orang pribadi, tahun anggaran 1998/1999, 1999/2000 49

DAFTAR GAMBAR

Hal

1. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees..... 64

2. Bagan Organisasi Seksi Penagihan Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

1. Formulir Surat Setoran Pajak (SSP) 66
2. Formulir Surat Teguran 67
3. Formulir Surat Paksa 68
4. Formulir Laporan Pelaksanaan Surat Paksa 69
5. Formulir Surat Perintah Melakukan Penyitaan 70
6. Formulir Berita Acara Pelaksanaan Sita 71
7. Formulir Penyitaan Barang 72
8. Formulir Pencabutan Sita 73
9. Formulir Permintaan Jadwal Waktu dan Tempat Pelelangan 74
10. Contoh Buku Produksi Juru Sita 75
11. Contoh Buku Pengawasan Penagihan 76
12. Formulir Laporan Kegiatan Penagihan 77